

**ANALISIS STRUKTUR BIAYA LOGISTIK  
PADA RANTAI PASOK KUBIS (*Brassica oleracea* var. *capitata* L.)  
DI KABUPATEN MAGELANG JAWA TENGAH**

**INTISARI**

**Oleh:**

**Khiyarotul Khitam**  
**15/379232/TP/11188**

Salah satu komoditas hortikultura unggulan di Indonesia khususnya Kabupaten Magelang adalah kubis krop (*Brassica oleracea* var. *capitata* L.). Observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa saat panen raya harga kubis krop menurun drastis sedangkan biaya logistik yang dikeluarkan tetap sehingga akan mempengaruhi tingkat profitabilitas. Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi pelaku dan alur dalam rantai pasok komoditas kubis krop, menganalisis struktur biaya logistik pada alur rantai pasok yang paling dominan untuk setiap *tier* dan aktivitas rantai pasok kubis krop, menganalisis distribusi keuntungan dalam rantai pasok kubis krop, serta menyusun strategi rantai pasok kubis krop berdasarkan analisis struktur biaya logistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *convenience sampling* dan *snowball sampling* melalui *indepth interview* kepada pelaku rantai pasok kubis krop. Lokasi penelitian di Kecamatan Pakis, Ngablak, dan Kaliangkrik Kabupaten Magelang. Adapun metode untuk perhitungan dan analisis biaya logistik adalah *activity-based costing*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proporsi biaya logistik yang paling dominan adalah aktivitas penanganan bahan pada *tier* petani dengan persentase sebesar 89,29%, aktivitas transportasi pada *tier* pengepul dengan persentase 43,34%, aktivitas penanganan bahan pada *tier* pedagang besar dengan persentase 46,43% dan aktivitas penyimpanan pada *tier* pengecer dengan persentase 35,97%. Distribusi keuntungan kubis krop belum efisien karena nilai *farmer's share* yang masih rendah dan rasio *profit margin* tidak merata. Strategi yang dapat diterapkan pada manajemen rantai pasok berdasarkan analisis biaya logistik untuk *tier* petani, pengepul, pedagang besar, dan pengecer adalah *efficient supply chain strategy*.

Kata kunci: biaya logistik, distribusi keuntungan, kubis, rantai pasok

**THE STRUCTURE OF LOGISTIC COST ANALYSIS  
ON CABBAGE (*Brassica oleracea* var. *capitata* L.) SUPPLY CHAIN  
IN MAGELANG REGENCY CENTRAL JAVA**

**ABSTRACT**

**By:**

**Khiyarotul Khitam**  
**15/379232/TP/11188**

Cabbage (*Brassica oleracea* var. *capitata* L.) is one of the leading horticultural commodities in Indonesia especially in Magelang Regency. The observations indicate that during the harvest season the price of cabbage dropped. Whereas the logistics costs are still constant it can influence the level of profitability. The purpose of this research is to identify the doers and channel on cabbage supply chain, to analyze the structure of logistic cost based on the doers and its channel which have highest cost every tier and activity cabbage supply chain, to analyze the distribution of cabbage chain profit, and to recommend the cabbage supply chain strategy based on analysis of logistics cost structures.

The research method was conducted by convenience sampling and snowball sampling through indepth interview with the cabbage supply chain's doer. The research is located in the districts of Pakis, Ngablak, and Kaliangkrik Magelang Regency. The method for calculating and analysis logistics costs is activity-based costing.

The result of this research show that the highest proportion of activity costs for each tier supply chain is the material handling activity with a percentage of 89,29% for tier farmers, the transportation activities with a percentage of 43,34% for tier collectors, the material handling activities with a percentage 46,43% for tier wholeseller, and the inventory activities with a percentage of 35,97% for the retailers tier. The distribution of cabbage chain profit is inefficient because the farmer's share is low and the ratio of benefits is uneven. The strategy that can be applied to supply chain management based on the analysis of logistics costs for tier farmers, collectors, and wholesalers is an efficient supply chain strategy.

**Keywords:** cabbage, logistic cost, profit distribution, supply chain